



Press Release
24/2022

“Laba Bersih PP Presisi per 30 Juni 2022 Meningkat 33% Menjadi Sebesar Rp89,9Miliar”

Jakarta, 1 Aug 2022 – Laba bersih konsolidasian PP Presisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 meningkat 33% menjadi Rp89,9miliar dari sebesar Rp67,6miliar untuk periode yang sama tahun 2021, seiring dengan peningkatan pendapatan konsolidasian sebesar 41,8% dari Rp1.2triliun (1H2021) menjadi Rp1,7triliun (1H2022). Pendapatan dari sektor konstruksi dan jasa pertambangan memegang peranan terbesar di dalam peningkatan pendapatan tersebut berasal dari sektor utama kami yaitu sektor konstruksi sebesar 65% dan jasa pertambangan sebesar 26% sisanya sebesar 9% kontribusi dari lini bisnis supporting seperti structure work, production plant dan rental equipment.

“Pendapatan civil work dan mining services meningkat 53% year on year dari Rp983miliar menjadi Rp1,5triliun, yang berasal dari proyek-proyek infrastruktur dan jasa pertambangan yaitu Proyek Weda Bay Nickel, Proyek Morowali, Proyek MHU dan Jalan Hauling HPJ, serta proyek infrastruktur seperti Proyek Tol Cinere Kukusan, Indrapura Kisaran, Proyek Revitalisasi Bandara Halim, Proyek BI Karawang, dan Proyek Bandara Sentani”, ujar M. Arif Iswahyudi, Direktur Keuangan, Manrisk & Legal PT PP Presisi Tbk.

“Segmen usaha jasa pertambangan berkontribusi sebesar Rp449miliar atau sebesar 26% dari total pendapatan di semester I-2022 ini yang tentunya menambah optimisme dan kepercayaan diri kami untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Kami juga membukukan laba *joint venture* atas proyek pembangunan Bandara Dhoho Kediri yang berasal dari entitas anak kami, LMA sebagai kontraktor utama sekaligus menjadi *lead of consortium* sebesar Rp19,1miliar pada kuartal kedua ini” tambah Arif Iswahyudi.

“Posisi keuangan kami juga mengalami penguatan yang ditandai dengan peningkatan total asset sebesar 11,2% dari sebesar Rp7,02triliun (31 Desember 2021) menjadi Rp7,81triliun (30 Juni 2022), peningkatan total ekuitas sebesar 2,4% dari sebesar Rp2,97triliun (31 Desember 2021) menjadi Rp3,05triliun (30 Juni 2022) seiring dengan peningkatan laba bersih Perseroan. Untuk rasio likuiditas mengalami peningkatan seperti current ratio meningkat dari 1,18 menjadi 1,27, acid test ratio juga mengalami peningkatan dari 1,15 menjadi 1,23, sedangkan pada rasio profitabilitas yaitu ratio ROA naik 10,1% dari 2,09% (1H21) menjadi 2,30% (1H22) dan ROE juga meningkat 19,6% dari 4,93% (1H21) menjadi 5,89% (1H22)”, lanjut Arif.

“Perolehan kontrak baru yang didapat selama semester pertama 2022 sebesar Rp2,7triliun atau telah mencapai 47% dari target 2022 sebesar Rp5,9triliun. Dari sisi kinerja, peningkatan kinerja maupun perolehan kontrak baru pada segmen usaha jasa pertambangan, kami harapkan dapat terus meningkat pada triwulan berikutnya dan menjadi sumber *recurring income* yang dapat meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan. Keunggulan operasional PP Presisi tersebut tentunya turut mendorong peningkatan kinerja keuangan sebagai modal bagi pertumbuhan berkelanjutan yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan *shareholder value* di masa mendatang. Dengan kinerja keuangan semester pertama 2022, dan kenaikan laba bersih serta arus kas dari operasi (*operating cash flow*) yang positif, kami berkeyakinan bahwa PPRE akan bertumbuh secara berkelanjutan”, tutup Arif Iswahyudi.

-- selesai --

Sekilas Mengenai PT PP Presisi Tbk

PT PP Presisi Tbk merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi civil work, structure work, plant, integrated mining services, dan heavy equipment rental, yang memberikan value added kepada para konsumen. Perseroan menerapkan business excellence, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System, serta OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, dan Quick Response Unit.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Adelia Auliyanti [Sekretaris Perusahaan] Telp.: (62-21) 824 83255

Email: corsec@pp-presisi.co.id



Press Release
24/2022

“PP Presisi's Net Profit as of 30 June 2022 Increases 33% to Rp89.9 Billion”

Jakarta, 1 Aug 2022 – PP Presisi's consolidated net income for the period ended 30 June 2022 increased 33% to Rp89.9billion from Rp67.6billion for the same period in 2021, in line with an increase in consolidated revenue of 41.8% from Rp1.2trillion (1H2021) to Rp1.7trillion (1H2022). Revenue from the construction and mining services sector the largest role in the increase in revenue, coming from our main sector, the construction sector by 65% and mining services by 26%, and 9% contributed from supporting business lines such as structure work, production plant and equipment rental. .

“Civil work and mining services revenues increased 53% year on year from Rp983billion to Rp1.5 trillion, which came from infrastructure projects and mining services, namely the Weda Bay Nickel Project, Morowali Project, MHU Project and HPJ Hauling Road, as well as infrastructure projects such as Cinere Kukusan Toll Project, Indrapura Kisaran, Halim Airport Revitalization Project, BI Karawang Project, and Sentani Airport Project,” said M. Arif Iswahyudi, Finance, Manrisk & Legal Director of PT PP Presisi Tbk.

“The mining services business segment contributed Rp449billion or 26% of total revenue in the first semester of 2022, which certainly adds to our optimism and confidence to achieve the set targets. We also booked a joint venture profit on the Dhoho Kediri Airport construction project which came from our subsidiary, LMA as the main contractor as well as being the lead of the consortium of Rp19.1billion in the second quarter”, added Arif Iswahyudi.

“Our financial position has also strengthened as indicated by an 11.2% increase in total assets from Rp7.02trillion (31 December 2021) to Rp7.81 trillion (30 June 2022), an increase in total equity of 2.4% from Rp2,97trillion (31 December 2021) to Rp3.05 trillion (30 June 2022) in line with the increase in the Company's net profit. The liquidity ratio increased, such as the current ratio increased from 1.18 to 1.27, the acid test ratio also increased from 1.15 to 1.23, while the profitability ratio, the ROA ratio, increased by 10.1% from 2.09%. (1H21) to 2.30% (1H22) and ROE also increased by 19.6% from 4.93% (1H21) to 5.89% (1H22)”, continued Arif.

“The acquisition of new contracts obtained during the first semester of 2022 is Rp2.7trillion or has reached 47% of the 2022 target of Rp5.9 trillion. In terms of performance, performance improvement and the acquisition of new contracts in the mining services business segment, we hope to continue to increase in the next quarter and become a source of recurring income that can increase sustainable growth. The operational excellence of PP Presisi certainly helps to increase financial performance as capital for sustainable growth which will ultimately contribute to increasing shareholder value in the future. With the financial performance of the first half of 2022, and the increase in net profit and positive operating cash flow, we believe that PPRE will grow sustainably,” concluded Arif Iswahyudi.

--- end of release ---

PT PP Presisi at a glance

PT PP Presisi Tbk is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, plants, integrated mining services, and heavy equipment rental, which provide added value to consumers. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

For further information, please contact us:

Adelia Auliyanti [Corporate Secretary] Telp.: (62-21) 824 83255.
Email: corsec@pp-presisi.co.id